

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Era Globalisasi sekarang ini menuntut instansi atau perusahaan melakukan kegiatan operasional secara efektif dan efisien, salah satu hal yang dapat diterapkan adalah dengan penerapan sistem informasi. Tujuan suatu perusahaan pada umumnya untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Salah satu cara memperoleh keuntungan tersebut adalah dengan cara melakukan penjualan, baik penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit, oleh karena itu perusahaan membutuhkan sistem informasi yang baik atas penjualan untuk mengantisipasi terjadinya penyelewengan, penggelapan dan lainnya yang dapat merugikan perusahaan. Perusahaan membutuhkan sistem informasi yang sangat berperan dalam pemrosesan dan pengolahan data penjualan, yaitu sistem akuntansi penjualan.

Sistem akuntansi penjualan tersebut bertujuan untuk mendukung aktifitas perusahaan dalam mengelola, memproses data transaksi secara efektif dan efisien. Sistem akuntansi yang disusun untuk suatu perusahaan dapat diproses dengan cara manual atau dengan menggunakan mesin pembukuan yang sederhana sampai dengan komputer.

Berkenaan dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi penjualan berkaitan dengan informasi kas, informasi pembelian, informasi penjualan dan informasi lainnya. Manajer penjualan yang berperan sebagai perencanaan, koordinasi dan pengendalian kegiatan yang sangat memerlukan informasi kegiatan penjualan dan keadaan keuangan perusahaan, seperti informasi piutang dan informasi utang. Pemakai informasi dapat dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok *eksternal* dan *internal*. Pihak *eksternal* mencakup pemegang saham, investor, kreditur, pemasok, pelanggan, pesaing, dan masyarakat. Pihak *internal* menerima dan tergantung pada beragam keluaran dari sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi. Agar dapat menyediakan informasi- informasi tersebut,

sistem informasi penjualan harus dilaksanakan berdasarkan pada prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri.

CV *Boy's Mobilindo* merupakan perusahaan yang berpusat di kota Bekasi. Perusahaan ini bergerak di bidang otomotif terutama penjualan, pembelian mobil bekas dan perawatan atau perbaikan mobil. Selama ini CV *Boy's Mobilindo* dalam proses pencatatan penjualan hanya dilakukan secara sederhana dan manual yaitu mencatat transaksi penjualan di papan tulis putih dan bukti dari transaksi penjualan yang berupa nota seringkali dibiarkan menumpuk terlebih dahulu sebelum direkap dan dicatat, hal ini mengakibatkan adanya nota yang tercecer dan tidak tercatat sesuai dengan semestinya. Oleh karena itu, CV *Boy's Mobilindo* sangat memerlukan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat mengamankan asetnya serta mampu melakukan pengawasan terhadap aktivitas penjualan seperti *Microsoft Access* untuk melakukan pencatatan penjualan. Banyaknya transaksi yang berhubungan dengan kas, persediaan dan piutang dagang, perusahaan harus mampu membuat suatu sistem informasi akuntansi penjualan yang efektif dan memadai sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar dan juga dapat meminimalisir adanya manipulasi.

Beberapa tulisan terkait SIA diantaranya tulisan tentang Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang dilaksanakan PT. Bintang Putra Mobilindo Honda Solo Baru. Tulisan tersebut menggunakan metode kualitatif. Hasil dari tulisan ini secara keseluruhan adalah PT. Bintang Putra Mobilindo Honda Solo Baru telah melakukan aktivitas penjualan mobil, *spare part* atau suku cadang dan jasa *service* dengan sistem informasi akuntansi penjualan yang sesuai dengan komponen struktur pengendalian internal.

Tulisan tentang analisis sistem informasi akuntansi penjualan mobil suzuki pada *dealer* bagan batu. Tulisan ini menggunakan metode observasi secara langsung pada objek tulisan dan wawancara pada pemilik perusahaan. Hasil tulisan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *dealer* bagan batu dalam menerapkan sistem informasi akuntansi terhadap penjualan mobil suzuki sudah efektif dan

efisien. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam mengontrol segala kegiatan perusahaan, terutama kegiatan penjualan mobil suzuki pada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membantu perusahaan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan sehingga penulis akan membuat laporan akhir yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Menggunakan *Microsoft Access 2019* Pada CV *Boy’s Mobilindo*”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan permasalahan yaitu, Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada CV *Boy’s Mobilindo* menggunakan *Microsoft Access 2019*?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar terarahnya pembahasan dan tidak menyimpang dari permasalahan yang terdapat pada perusahaan dan dalam penulisan laporan akhir ini. penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada sistem perancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access 2019*. Penulis memfokuskan pokok pembahasan yang berhubungan dengan bagian penjualan yang ada pada CV. *Boy’s Mobilindo* berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan berupa catatan manual transaksi penjualan perusahaan selama bulan januari-mei tahun 2023.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan ruang lingkup pembahasan di atas, adapun tujuan dari laporan akhir ini yaitu, membantu CV. *Boy’s Mobilindo* untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan yang lebih baik dengan *Microsoft Access*.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan laporan akhir ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Melalui melakukan penulisan ini, penulis dapat mengimplementasikan pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penulisan yang dimulai dari pengumpulan data, pengelolaan data, dan merancang suatu sistem yang terkomputerisasi.

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai aplikasi komputerisasi yang berguna bagi sistem penjualan untuk CV *Boy's Mbilindo* sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Penulis

Selanjutnya sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:194-203) metode pengumpulan data proposal merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tulisan langsung pada tempat objek laporan akhir secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.

2. Wawancara

Wawancara, merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, berupa proses setiap pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologi.

Disisi lain, jenis data menurut Sugiyono (2019:213) adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis. Pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilah jawaban yang sesuai dan dianggap benar setiap individu. Tulisan ini, data primer diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara secara langsung dengan pimpinan perusahaan mengenai sistem akuntansi penjualan yang berlaku pada CV *Boy's Mobilindo*.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data, biasanya dalam bentuk *file* dokumen atau melalui orang lain. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal *online*, artikel, berita dan tulisan terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data. Tulisan ini, data sekunder yang digunakan adalah dokumen dan arsip-arsip perusahaan pada CV. *Boy's Mobilindo*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari CV *Boy's Mobilindo*, penulis menggunakan metode Wawancara dan Dokumentasi karena penulis berinteraksi langsung dengan pimpinan CV. *Boy's Mobilindo* mengenai perolehan data yang dibutuhkan serta mendokumentasikan dan meminta beberapa data primer yang diperlukan dalam penyusunan laporan akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Agar memiliki kerangka yang dimaksudkan sebagai kerangka penulisan pada laporan ini supaya lebih terarah, penulis membagi sub bagian pada laporan ini menjadi 5 bagian yang sistematis dan dikemukakan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah yang ada pada perusahaan, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini, penulis menguraikan pembahasan mengenai teori-teori menurut beberapa para ahli mengenai permasalahan yang dibahas, yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan menggunakan *Microsoft Access*, disertai kesimpulan menurut penulis. Adapun pembahasan yang dijelaskan meliputi pengertian sistem informasi akuntansi, sistem akuntansi penjualan, serta *Microsoft Access*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini, menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, sistem informasi akuntansi penjualan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini, penulis akan mengupas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dengan menggunakan *Microsoft Access* dan cara penggunaan aplikasi pada CV *Boy's Mobilindo*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan *Microsoft Access*.